

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian ini digunakan yang bertujuan untuk menganalisis atau menguji pengaruh dari *corporate social responsibility*, dan *capital intensity* sebagai variabel independen, agresivitas pajak sebagai variabel dependen dan komite audit sebagai variabel moderasi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021-2022. Penelitian menggunakan tahun 2021-2022 dikarenakan ketersediaan data yang terbaru, dan pada tahun tersebut merupakan tahun setelah terjadinya pandemi covid-19. Setelah terjadinya pandemi membawa perubahan pada kebijakan ekonomi termasuk insentif pajak dan bantuan pemerintah yang dapat mempengaruhi strategi csr serta intensitas modal perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Metode ini yaitu metode pengambilan sampel dengan dasar kesesuaian, dan karakteristik tertentu.

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang mencantumkan annual report dan sustainability report.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah diaudit oleh auditor BEI selama periode 2021-2022

3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang laporan keuangannya selama tahun 2021-2022 menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang dalam laporan keuangan periode 2021-2022 mempunyai kumpulan data pada penelitian yaitu untuk menghitung *corporate social responsibility*, *Capital intensity*, komite audit dan agresivitas pajak

D. Sumber, jenis dan teknik pengambilan data

Pada penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi” menggunakan data sekunder sumber data yang diperoleh yaitu melalui (www.idx.co.id) merupakan situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan dan sustainability report sub sektor makanan minuman pada tahun 2021-2022. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi.

E. Jenis dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini memiliki tiga jenis variabel yaitu variabel independen *corporate social responsibility*, *capital intensity* variabel dependen agresivitas pajak dan variabel moderasi komite audi. berikut ini yaitu definisi operasional dan pengukuran setiap variabel.

1. Variabel Independen (*Corporate Social Responsibility*)

CSR menggunakan pengukuran dengan memanfaatkan pedoman *Global Reporting Initiative G4* (GRI G4). Jumlah item pengungkapan sebanyak 91 item, penilaian CSR dilakukan dengan menggunakan cara menyesuaikan kegiatan CSR perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan dengan menggunakan *cheklist*. CSR dipastikan dengan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) terdapat rumus untuk menghitung CSRI yaitu sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Nilai 1 jika item *i* diungkapkan; nilai 0 jika item *i* tidak diungkapkan

N_j : Jumlah item untuk Perusahaan j

2. Variabel Independen (*Capital Intensity*)

Capital Intensity menunjukkan seberapa banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total asetnya (Efrinal & Chandra, 2020) Dalam penelitian ini *capital intensity* dipastikan menggunakan rasio intensitas aset tetap . Perusahaan bisa memanfaatkan beban penyusutan melalui aset tetap secara langsung mengurangi laba perusahaan yang bisa menjadi perhitungan pajak perusahaan menurut (Krisnawati et al., 2021) Rumus yang digunakan *capital intensity* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel Dependen (Agresivitas Pajak)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu agresivitas pajak. Menurut (Neno & Irawati, 2022) agresivitas pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu membandingkan antara pajak riil yang dibayar perusahaan dengan laba komersial sebelum pajak. ETR merupakan pengukuran yang digunakan paling banyak pada penelitian terdahulu agar bisa mengetahui adanya agresivitas pajak yang dapat dilihat dari nilai ETR yang rendah. ETR yang rendah dapat ditunjukkan bahwa beban pajak penghasilan lebih kecil dari penghasilan sebelum pajak. ETR dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

4. Variabel Moderasi (Komite Audit)

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah komite audit. Komite audit merupakan semua jumlah anggota komite audit yang ada di perusahaan, menurut aturan OJK komite audit minimal terdiri dari satu ketua yang juga komisaris independen dan dua anggota eksternal yang independen pengukuran komite audit dapat diukur sebagai berikut:

Menghitung jumlah anggota komite audit didalam perusahaan.

F. Teknik Analisa data

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan aplikasi STATA dan memakai analisis data uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi moderasi, uji robust *regression*, dan uji hipotesis. Berikut penjelasan mengenai analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data agar bisa mengetahui karakteristik suatu variabel. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik yaitu agar mengetahui kelayakan penggunaan model regresi didalam penelitian ini. Ada 4 uji asumsi klasik didalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan mengetahui apakah penyebaran data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas sebuah data dapat diketahui dengan melihat *histogram of residual*, *normal probability plot* dan menggunakan *Skewness tests*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Prob. $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b) Jika nilai Prob. $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada kolerasi yang signifikan antara variabel independen pada model regresi linier. Dengan kata lain, tidak perlu adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen didalam model regresi yang baik. Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam penelitian ini, peneliti dapat melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai VIF kurang dari 10, dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi dianggap tidak memiliki multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah kesalahan yang terjadi dalam model regresi linier pada periode t-1 berkorelasi satu sama lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *breusch – godfrey*. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- a) Jika nilai Prob. $Chi^2 > 0,05$ maka tidak ada autokorelasi
- b) Jika nilai Prob. $Chi^2 < 0,05$ maka terdapat autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variabilitas antara berbagai pengamatan dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan Uji *Breusch-Pagan*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji Breusch-Pagan adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Prob. $Chi^2 > 0,05$ maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai Prob. $Chi^2 < 0,05$ maka artinya ada masalah heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi yaitu untuk menguji hipotesis didalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik regresi moderasi. ETR digunakan untuk mengukur agresivitas pajak sebagai variabel dependen. terdapat dua variabel independen yaitu *corporate social responsibility (CSR)*, dan *capital intensity*. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, persamaan regresi linear berganda menggunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 CI + \beta_3 KA + \beta_4 CSR*KA + \beta_5 CI*KA + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Agresivitas Pajak

CSR : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CI : *Capital Intensity*

KA : Komite Audit

α : Skor Konstanta

β : Skor koefisien regresi

ε : Faktor penentu lain yang tidak terdeteksi

4. Uji Robust Regression

Regresi robust menjelaskan bahwa metode regresi digunakan ketika distribusi dari galat tidak normal atau adanya beberapa pencilan yang berpengaruh pada model.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel independen sementara komponen lain dibiarkan diluar model. Rentan nilai yang berkisar dari nol hingga satu dimiliki oleh koefisien determinasi. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang rendah, variabel independen mempunyai keterbatasan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, dan *capital intensity* secara signifikan memberikan informasi yang paling penting untuk memprediksi atau memperkirakan variasi pada variabel dependen.

b. Uji Kelayakan (Uji F)

Uji kelayakan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui suatu model dan pengaruh variabel dalam model penelitian pada variabel dependen secara lebih lanjut. Untuk menguji kelayakan model diperlukan tarif signifikan 5%, dengan tingkat kriteria signifikan $\alpha = 5\%$ yang artinya:

- Apabila nilai signifikan F kurang dari 0,05 maka menunjukkan model regresi layak untuk digunakan
- Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka menunjukkan model regresi tidak layak untuk digunakan.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

uji hipotesis (uji T) digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini tingkat kriteria $\alpha = 0,01, 0,05$ dan $0,1$ digunakan sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikan uji t lebih dari 0,1 maka hipotesis menunjukkan variabel dependen tidak mempengaruhi variabel independen secara signifikan
- Jika tingkat signifikan uji t kurang dari 0,1 maka hipotesis menunjukkan variabel dependen mempengaruhi variabel independen secara signifikan

